

(1)(2)(3)Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis, dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
Jl. Sanggalangit, Penatih, Denpasar Timur, Bali
e-mail: sriseptina815@gmail.com

258 | Hita_Akuntansi dan Keuangan

Dengan menerapkan komponen-komponen pengendalian internal yang terdapat dalam kerangka kerja COSO, perusahaan dapat mengembangkan kemampuannya untuk mengidentifikasi, mengelola, dan memitigasi risiko yang mungkin terjadi dalam proses penggajian, serta melakukan evaluasi secara berkelanjutan. Hal tersebut akan membantu perusahaan untuk secara proaktif menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan dan memastikan bahwa sistem penggajian tetap mengacu pada peraturan dan standar yang berlaku. Dengan demikian, sistem penggajian pada perusahaan terhindar dari risiko kecurangan, penyalahgunaan dan pelanggaran.

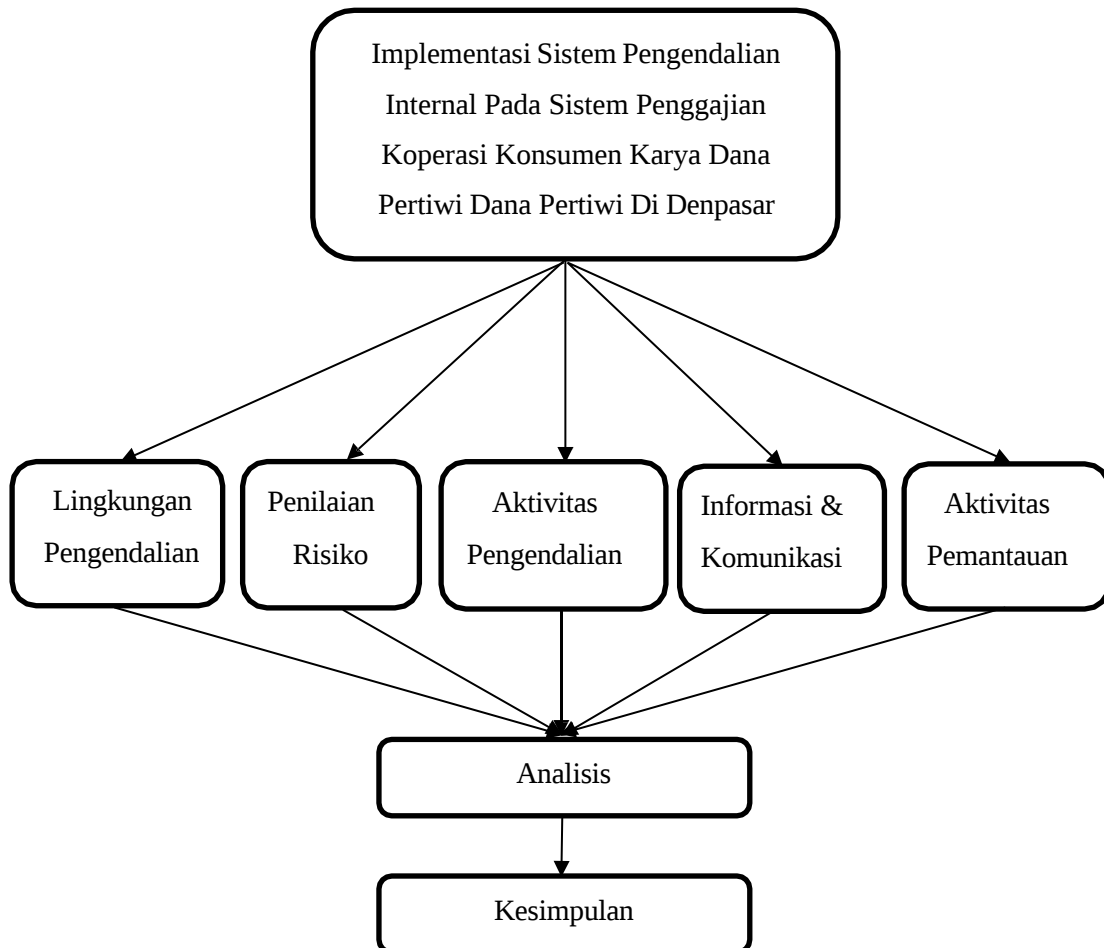
Koperasi Konsumen Karya Dana Pertiwi merupakan salah satu koperasi di wilayah Denpasar yang berdiri pada tanggal 5 Mei 2015. Koperasi Konsumen Karya Dana Pertiwi memperoleh status badan hukum pada tanggal 27 April 2018 dengan nomor: 008278/BH/M.KUKM.2/IV/2018 dengan izin usaha simpan pinjam. Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar No.73 pada tanggal 21 Oktober 2022 Koperasi Konsumen Karya Dana Pertiwi melakukan perubahan jenis koperasi yang sebelumnya merupakan koperasi simpan pinjam menjadi koperasi konsumen dan telah memperoleh predikat “Berkualitas” (AAB) dari Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Bali. Koperasi Konsumen Karya Dana Pertiwi juga telah meluncurkan aplikasi *mobile banking* Pertiwi untuk memberikan kemudahan bagi anggotanya dalam melakukan berbagai transaksi.

KAJIAN PUSTAKA

Sistem penggajian dan pengupahan merupakan sistem yang digunakan Perusahaan dalam memberi upah dan gaji kepada karyawannya atas kontribusi yang telah mereka berikan (Sujarweni, 2022:127). Sementara itu dalam penjelasan Mulyadi (2016:13) sistem akuntansi penggajian

diterapkan untuk mengelola gaji karyawan dari perhitungan sampai pembayarannya. Sistem penggajian umumnya terdiri dari unsur fungsi, dokumen, dan prosedur.

METODE PENELITIAN



Gambar 1. Desain penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif, penggunaan pendekatan deskriptif dan metode kualitatif dipilih karena penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan bagaimana sistem pengenalan internal pada sistem penggajian di Koperasi Konsumen Karya Dana Pertiwi melalui komponen pengendalian internal COSO yang terdiri dari: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas penegndalian, informasi dan komunikasi, dan aktivitas pemantauan. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun pihak yang dijadikan informan untuk diwawancarai adalah *General Manager* dan Kabag. Kredit dan Umum. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan metode analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Hubermen (Sugiyono, 2017) yang terdiri dari 3 tahap analisis data, yaitu :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)
2. Penyajian Data (*Data Display*)
3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Concluding Drawing/Verification*)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sistem penggajian di Koperasi Konsumen Karya Dana Pertiwi terdiri dari unsur fungsi, dokumen, dan prosedur yang membentuk sistem penggajian. Fungsi dalam sistem penggajian dilakukan oleh *Human Resource* yang bertugas melaksanakan fungsi kepegawaian, fungsi pencatat waktu hadir, dan fungsi pembuat daftar gaji. Kemudian terdapat *Accounting* yang bertugas melaksanakan fungsi akuntansi dan fungsi keuangan. Selanjutnya dokumen yang digunakan dalam sistem penggajian adalah kontrak kerja, memo insentif, surat penyesuaian gaji, surat keputusan promosi jabatan, rekap absensi, daftar gaji, slip gaji, rekap realisasi target, daftar penagihan tunggakan, rekap kolek tabungan, bukti pengeluaran kas, surat perintah kerja lembur, dan surat permohonan ijin. Kemudian jaringan prosedur yang membentuk sistem penggajian terdiri dari prosedur pencatatan waktu hadir, prosedur pembuatan daftar gaji, prosedur pembukuan gaji, dan prosedur pembayaran gaji.

Lingkungan pengendalian di Koperasi Konsumen Karya Dana Pertiwi diterapkan melalui penetapan standar, aturan, dan prosedur dengan membuat *SOP* tertulis yang mengatur tentang penampilan pribadi karyawan, cuti tahunan, liburan, cuti sakit, kehadiran dan ketepatan waktu, pembayaran gaji karyawan, rekrutmen, evaluasi karyawan, dan rekapitulasi absensi. Sementara itu aturan mengenai penggajian dibuat dan disahkan oleh pengurus dalam bentuk memorandum insentif yang ditandatangani oleh Ketua Pengurus, Sekretaris Pengurus, dan Bendahara Pengurus. Kemudian dilanjutkan dengan membuat struktur organisasi dan *job desc* sehingga wewenang, tanggung jawab dan jalur pelaporan menjadi terstruktur. Lingkungan pengendalian juga didukung dengan keberadaan badan pengawas yang berperan melakukan pengawasan terhadap kegiatan operasional koperasi. Dalam pembentukan lingkungan pengendalian, manajemen koperasi menunjukkan komitmen terhadap kompetensi dengan melakukan prosedur seleksi administrasi, psikotes, dan wawancara dalam kegiatan rekrutmen, memberikan pelatihan untuk meningkatkan *skill* karyawan serta melakukan penilaian kinerja karyawan. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan target dan insentif.

Koperasi Konsumen Karya Dana Pertiwi melakukan penilaian risiko dengan mengelola risiko penggajian berdasarkan poin-poin kegiatan penggajian yang dilakukan yang mencakup kehadiran, target, *attitude* bekerja, perhitungan, sampai pembayaran gaji dianalisa seluruhnya. Kemudian memperkirakan risiko yang dapat muncul dan melakukan langkah antisipasi. Pada

Aktivitas pengendalian pada sistem penggajian di Koperasi Konsumen Karya Dana Pertiwi didasarkan pada kebijakan dan prosedur yang ditetapkan guna menghindari kesalahan dan kecurangan serta menetapkan struktur organisasi yang membuat adanya tanggung jawab dari masing-masing pihak. Implementasi nyatanya terlihat dari adanya penggunaan teknologi berupa *fingerprint* yang diletakan di ruangan *Human Resource* untuk mencatat waktu hadir karyawan agar terhindar dari absen fiktif dan memudahkan *Human Resource* mengawasi pencatatan kehadiran karyawan. Kemudian penggunaan CCTV dan *Mobile* kolektor untuk mengawasi karyawan agar tidak terjadi penghindaran waktu/korupsi waktu kerja. Dalam pembayaran gaji juga sudah menggunakan teknologi *dashboard management payroll* untuk menghindari kesalahan input gaji. Aktivitas pengendalian juga didukung dengan penggunaan dokumen yang sudah mendapat otorisasi oleh pihak berwenang sebagai dasar dalam pelaksanaan dan perhitungan gaji. Namun masih terdapat perangkatan fungsi dalam aktivitas pengendalian pada sistem penggajian yang dilakukan oleh *Accounting* dan *Human Resource*.

263 | Hita_Akuntansi dan Keuangan

Aktivitas pemantauan di Koperasi Konsumen Karya Dana Pertiwi dilakukan oleh *General Manager* dan Pengurus. Aktivitas pemantauan dilakukan dengan mengevaluasi kebijakan dan prosedur sistem penggajian yang berlaku. Evaluasi rutin terhadap kebijakan dan prosedur sistem penggajian dilakukan setiap satu tahun sekali bersamaan dengan evaluasi kenaikan gaji. Selain evaluasi rutin yang dilakukan satu tahun sekali, Koperasi Konsumen Karya Dana Pertiwi juga melakukan evaluasi dari temuan-temuan dan kendala yang dilaporkan oleh Kabag. Kredit dan Umum. Temuan masalah dan kendala yang pernah dilaporkan adalah kesalahan pemberian gaji pokok kepada karyawan yang perpanjangan kontrak, kesalahan pemotongan iuran BPJS Kesehatan, keterlambatan pembayaran insentif, dan permasalahan notifikasi WA yang *error*. Dari evaluasi tersebut *General Manager* dan Pengurus Koperasi Konsumen Karya Dana Pertiwi akan menentukan keputusan yang diambil. Apabila dari hasil evaluasi yang diperoleh kebijakan dan prosedur yang berlaku masih efektif dan sesuai dengan kondisi koperasi maka akan dilanjutkan. Namun apabila hasil evaluasi menemukan terdapat peluang untuk melakukan kesalahan atau kecurangan, maka akan dilakukan perbaikan melalui perubahan prosedur dan kebijakan. Aktivitas pemantauan di Koperasi Konsumen Karya Dana Pertiwi juga dilakukan dengan memantau laporan penggajian setiap bulan pada saat pengajuan gaji. Melalui pemantauan laporan penggajian oleh *General Manager*, koperasi dapat mendeteksi dan mencegah kecurangan atau kesalahan dalam proses penggajian. Selain itu pemantauan terhadap laporan penggajian juga bertujuan untuk membantu koperasi melakukan pengelolaan beban gaji sebagai dasar pembuatan kebijakan dan perencanaan anggaran gaji.

Penggajian di Koperasi Konsumen Karya Dana Pertiwi terdiri dari fungsi, dokumen, dan prosedur yang membentuk satu kesatuan sistem. Pelaksanaan fungsi dalam sistem penggajian di

Lingkungan pengendalian di Koperasi Konsumen Karya Dana Pertiwi diterapkan melalui penetapan standar, aturan, dan prosedur. Kemudian dilanjutkan dengan membuat struktur organisasi dan *job desc* sehingga wewenang, tanggung jawab dan jalur pelaporan menjadi terstruktur. Lingkungan pengendalian juga didukung dengan keberadaan badan pengawas yang berperan melakukan pengawasan terhadap kegiatan operasional koperasi. Dalam pembentukan lingkungan pengendalian, manajemen koperasi menunjukkan komitmen terhadap kompetensi dengan memberikan pelatihan dan memperhatikan target dan insentif, kemudian dilanjutkan dengan melakukan penilaian kinerja karyawan. Penilaian risiko penggajian di Koperasi Konsumen Karya Dana Pertiwi dilakukan dengan mengelola risiko penggajian berdasarkan 3 hal yaitu yang pertama risiko *human eror*, risiko kecurangan, risiko pelanggaran. Aktivitas pengendalian didasarkan pada kebijakan dan prosedur yang ditetapkan guna menghindari kesalahan dan kecurangan. Implementasi nyatanya terlihat dari adanya penggunaan teknologi digital dan informasi serta penggunaan dokumen pendukung. Aktivitas pengendalian juga dilakukan dengan menerapkan prosedur otorisasi pada saat permohonan ijin, lembur, dan perhitungan gaji. Namun masih terdapat perangkapan fungsi dalam aktivitas pengendalian pada sistem penggajian yang dilakukan oleh *Accounting* dan *Human Resource*.

265 | Hita_Akuntansi dan Keuangan

Berdasarkan simpulan diatas maka saran dalam dari penelitian ini kepada Koperasi Konsumen Karya Dana Pertiwi yaitu agar Koperasi Konsumen Karya Dana Pertiwi melakukan pemisahan tugas dan fungsi dalam sistem penggajian, pemisahan ini ditujukan untuk fungsi pencatat waktu hadir dengan fungsi pembuat daftar gaji. Dan fungsi pencatat transaksi gaji dengan fungsi pembayaran gaji. Kemudian memberikan bimbingan teknis dan pelatihan berkala secara intens kepada para pihak yang menyelenggarakan pengendalian internal pada proses penggajian agar memahami dan menjalankan *Standar Operation Procedure (SOP)*. Selanjutnya Badan Pengawas agar menjalankan pengawasan berkala di Koperasi. Kemudian *General Manager* dan Pengurus agar lebih intens untuk turun ke bawah memeriksa dokumen gaji secara rutin dan memastikan pelaksanaan prosedur penggajian sudah dijalankan sesuai dengan *SOP*. Saat ini di Koperasi Konsumen Karya Dana Pertiwi *General Manager* dan Ketua Pengurus dirangkap oleh orang yang sama, hal ini menyebabkan kurangnya pengendalian dalam proses penggajian, oleh karena itu sebaiknya dilakukan kontrol oleh Bendahara Pengurus.

Penelitian ini memiliki keterbatasan untuk mencoba melihat dimensi kearifan lokal Bali yang mewarnai sistem pengendalian internal pada sistem penggajian. Penelitian ini hanya memfokuskan pada kerangka kerja pengendalian internal terintegrasi yang dikemukakan oleh COSO dengan parameter lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan aktivitas pemantauan. Di Bali ada banyak kesantunan organisasi yang berorientasi pada nilai-nilai lokal. Kemudian banyak kegiatan-kegiatan nasional bertabrakan dengan kegiatan keumatan seperti libur hari raya hindu. Kedepannya penelitian selanjutnya agar mempertimbangkan parameter-parameter tersebut untuk melihat bagaimana sistem pengendalian internal pada sistem penggajian.

Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO). (2023). *Achieving Effective Internal Control Over Sustainability Reporting (ICSR): Building Trust and Confidence through the COSO Internal Control-Integrated Framework*.

Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). (2013). *Internal Control - Integrated Framework*.

Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* (E. S. Suharsi, Ed.; 4th ed.). Salemba Empat.

